

**PEMBELAJARAN MAHAROH KALAM DENGAN
MENGUNAKAN METODE *SNOWBALL THROWING* SISWA
KELAS VII MTS NURUL HUDA PKANDANGAN BLUTO
SUMENEP TAHUN AJARAN 2020-2021**

Nur Khalilah¹, Uswatun Hasanah²

kholiefa98@gmail.com, uswahasan.zain@gmail.com

Abstrak: *Metode snowball throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru yang berisi pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola lalu dilempar ke murid lain. Yang mana dengan media pembelajaran ini melatih murid untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain. Media ini mempermudah dalam mengaplikasikan suatu pembelajaran, dan dalam praktek maharahul kalam siswa akan dibekali dengan kecakapan yang bagus, pengetahuan, serta percaya diri dalam mengungkapkan apa yang telah dipelajari di dalam kelas beserta teman-temannya. Penelitian ini bertujuan untuk melatih maharah kalam siswa dengan menggunakan metode snowball throwing serta melatih siswa untuk lebih aktif, tanggap, serta percaya diri dalam mengungkapkan ide-idenya di depan guru maupun di depan teman-temannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode snowball throwing adalah cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas VII Mts Nurulhuda Pakandangan mampu membuat siswa lebih aktif dan tanggap serta lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-idenya, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.*

Kata Kunci: *metode snowball throwing, maharah kalam*

Abstract: *Snowball throwing method is a learning method that begins with the formation of a group th represented by the group learder get an assignment from the teacher which contains questions which are then shaped like a ball then throwing by another students. Which with this learning media trains students to be more responsive receiving massages from another people. This media makes it easier in apply learning, and in practice speaking ability students will be equipped with good skills, knowledge, and self confidence in expressing what has been learned in the classroom along with his friends. This study uses qualitative research aims to maintain the*

¹ Dosen Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)

² Dosen Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)

form and content of human behavior and analyze its qualities. Data collection techniques use observation techniques, interviews. The result showed that the *snowball throwing* method was the method used by the teacher in learning Arabic to improve the speaking ability of student class VII Mts Nurulhuda Pakandangan able to make students more active and responsive and more confident in expressing their ideas, and students were more enthusiastic in participating in Arabic language.

Keywords : *Snowball Throwing* Method, Speaking Skills

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama didalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan bahasa yang saling berurutan dan saling berkait. Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulai dari keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya. Demikian juga ia akan mengalami kesulitan untuk benar-benar memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik apabila ia mempelajarinya dengan tidak mengindahkan sistematika keterampilan yang harus dikuasainya.³

Maharah kalam adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam *fikiran* dan perasaan seseorang diungkapkan dengan kalimat yang jelas dan benar. Maharah kalam termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa asing.⁴ Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) sering juga disebut dengan istilah *ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana (*maharah kalam*) lebih mendorong siswa kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* di samping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu dalam

³ Mohammad thoha *pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah* Vol 1 Mei 2012

⁴Nurmasyithah Syamaun *Pembelajaran maharah Al Kalam untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* jurnal 2012

pembelajaran bahasa Arab ada istilah *ta'bir syafahi* (kemampuan berbicara) dan *ta;bir tahriri* (kemampuan menulis), keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu mendorong siswa agar lebih aktif dalam menyampaikan ide-ide yang telah mereka serap selama pembelajaran berlangsung. Metode audio lingual misalnya, menekankan siswa dalam mengingat suatu pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan matang sebelum memasuki kelas. Sementara metode komunikatif, menekankan pada pemahaman model dialog termasuk fungsi setiap ungkapan dan konteks atau situasinya, kemudian langsung masuk ke dalam latihan komunikasi yang sesungguhnya.

Model Pembelajaran Maharah Al-Kalam

Di antara model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut:

a. Tanya jawab

Dapat diartikan sebuah metode untuk dapat bercakap-cakap dengan aktif dan termasuk kompetensi komunikatif yang mana kompetensi komunikatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kaidah tata bunyi di dalam bahasa untuk dapat menjadikan kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat itu dianjurkan.

b. Menghafalkan metode dialog

Dalam materi percakapan ini guru mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung mufradhat baru dalam struktur kalimat yang digunakan. Guru memberikan tugas percakapan untuk dipelajaridan dihafalkan oleh siswa di rumah masing-masing.

c. Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, pengajar menyesuaikan kondisi disekitarnya. Apabila siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di rumah, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk menghindari kemungkinan siswa mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Hal ini akan mengurangi nilai spontanitas.

d. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, pengajar hanya menetapkan topic pembicaraan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas bersama

temannya dan melakukan percakapan yang kemudian dinilai oleh guru. Guru memberikan nilai kepada siswa dari segi kefasihan berbicara dan mahraj huruf beserta kerapiannya.⁵ Model-model kegiatan tersebut pada pembelajaran bahasa Arab selalu digunakan dalam pembelajaran maharah kalam.

Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam

Adapun strategi yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran maharah Al-Kalam (keterampilan berbicara) adalah sebagai berikut:

1. Khibrat Mutsiroh

Strategi ini dapat memotivasi anak didik agar supaya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas serta ilmu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

2. Ta'bir Al-ara' Al-Ra'siyyah

Strategi ini sangat penting untuk dikembangkan kepada anak didik dalam pembelajaran bahasa arab secara spontanitas kreatif, meski dikemudian hari anak didik masih belum berani tampil, namun pada akhirnya siswa akan terbiasa dan pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan. Dimana anak didik bisa menampilkan apa yang dia dapat selama ini.

3. Tamstiliyyah

Strategi ini adalah sebuah aktivitas yang membutuhkan kemampuan anak didik dalam mengekspresikan dialek bahasa *fusha* dengan fasih dan sesuai *mahkrjanya*, di samping dalam mengeksplorasikan kemampuannya dalam bermain peran.

4. Ta'bir Mushawwar

Strategi ini bertujuan supaya anak didik dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui bantuan media gambar, anak didik dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang dapat ia tangkap dari uraian guru melauli bahasanya sendiri

5. Ya'ab Daur Al- Mudarris

⁵ Kuswoyo *konsep dasar pembelajaran maharah Al-kalam* sekolah tinggi agama islam Nahdatul Ulama (STAINU) madiun Vol 4 No 01 juli 2017 hlm 2-6

Ini adalah strategi yang sangat baik dan benar dalam menerima langsung pembelajaran bahasa Arab. Ini akan membantu anak didik untuk berperan layaknya sebagai pengajar yang berada didalam kelas.

6. *Jidal Fa'al*

Tema kontroversial adalah media berharga yang dapat menyulut motivasi belajar dan kedalaman pemikiran anak didik dalam menghadirkan argumentasi pengaut pendapatnya, meski mungkin bertentangan dengan kenyakinannya.⁶

Strategi pembelajaran-pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat menggunakan kreativitasnya dalam pembelajaran maharah kalam tersebut, termasuk diantara metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *snowball throwing*.

Metode *snowball throwing* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola untuk mengarahkan potensi peserta didik terhadap materi kelompok melalui suatu permainan yang memanfaatkan selembar kertas yang dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok.⁷

Berdasarkan pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa metode *snowball throwing* sangatlah membantu dalam proses belajar mengajar, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan memudahkan siswa untuk lebih aktif dalam kecakapan berbahasa arab, dengan demikian siswa tidak akan merasa bosan, ngantuk, maupun jenuh untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan adanya metode tersebut, akan membangunkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Metode *snowball throwing* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran maharah kalam, pembelajaran maharoh kalam di ajarkan diberbagai lembaga yang menekankan kepada kemampuan bahasa Arab,

⁶ Muthmainnah dan Syarifuddin *strategi pembelajaran maharah Al-Kalam di lembaga pendidkan bahasa Arab (LPBA) ocean pare Kediri* Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 5, NOMOR 1, Juni 2014 hlm 07

⁷ Ketut Agustini *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP negeri 5 tejakula* VOI 6 No 01 2017 hlm 02

termasuk lembaga dengan system pendidikan pondok pesantren, Nurul Huda merupakan pondok pesantren yang menaungi lembaga MTs, MA, dll.

Pada tahun 1971, mulai membuka lembaran sejarah baru dalam perkembangan lembaga pendidikan di pakandangan. Pada tahun itu, dibukalah secara resmi Madrasah Diniyah (masuk sore) yang dikembangkan secara bertahap, sebagai awal jenjang pendidikan Nurul huda yang menerapkan system belajar klasikal. Sejak tahun ini pula, nama “Nurulhuda” dicetuskan dan diletakkan mengikuti nama madrasah yang terus mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Perkembangan pendidikan di mulai dari Madrasah Diniyah itu kemudian dilanjutkan oleh KH. Ach. Sufyan Nawawi pada tahun 1972. Pada tahun 1991, pengelolaan system pendidikan pondok pesantren yang mana kepemimpinan dan pengasuh dan pengasuh santri putra diamanahkan kepada KH. Drs. Saifurrahman Nawawi, alumnus Pondok Modern Gontor thun 1984 (wafat 13/08/2015), dan pengasuhan santri putri diamanahkan kepada KH. Ach Sufyan Nawawi, alumnus Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton tahun 1972 (wafat 01/05 2020).

Melihat metode pembelajaran yang ada di lembaga tersebut dengan menggunakan metode *snowball throwing* yang belum pernah diterapkan di lembaga tersebut. Dengan metode seorang guru mampu mengelola proses pembelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa lebih semangat dan meberikan respon yang baik dalam pembelajaran, karena siswa merupakan subjek yang utama dalam belajar.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang metode permainantersebut seperti penelitian Renni Handayani Sembiring tentang “Efektivitas metode pembelajaran snowball throwing terhadap kemampuan menganalisis nilai-nilai religius novel munajat cinta II” karya Taufiqurrahman Al-Azizy oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah swasta proyek Univa medan Tahun pembelajaran 2010/2011.” Penelitian ini menfokuskan pada analisis kemampuan nilai-nilai religious novel munajat cinta karya Taufiqurrahman Al-azizy dengan menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode snowball throwing. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode snowball throwing lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Ani Rosyidah “Penerapan model pembelajaran kooperatif snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS”. Penelitian ini menfokuskan pada hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, terbukti bahwa dengan menggunakan metode snowball throwing hasil belajar siswa lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode tersebut. Dan pada akhirnya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran IPS.

Terdapat sebuah penelitian yang ditulis oleh Maemunah sa’diyah- Siti Rodiyah tentang “Penerapan penggunaan metode snowball throwing pada mata pelajaran bahasa Indonesia”. Penelitian ini menfokuskan pada hasil belajar serta dampak keberhasilan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode snowball throwing. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode tersebut hasil belajar siswa sangat berpengaruh dengan baik. Terbukti pada penilaian sebelum dan sesudah menggunakan metode snowball throwing, yaitu dengan nilai 76 menjadi 83. Dan dampak keberhasilan siswa berkembang sangat pesat dari 76 menjadi 83.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang serta prilaku yang dapat diamati.⁸ Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi prilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.⁹ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data-data terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni analisis data sebagai berikut reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

⁸ Mohammad Mulyadi *penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya* jurnal studi komunikasi dan media vol 15 No1 januari-juni 2011

⁹ Dhitha prasanti *penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan* jurnal studi kualitatif tentang penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan Vol 6 juni 2018

PEMBAHASAN DAN HASIL

Metode Snowball Throwing

Metode *snowball throwing* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola untuk mengarahkan potensi peserta didik terhadap materi kelompok melalui suatu permainan yang memanfaatkan selembar kertas yang dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok.¹⁰

A. Langkah-langkah metode pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

1. Guru menyampaikan bahan ajar yang akan diajarkan
2. Guru membuat sebuah kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Setiap ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian memberi penjelasan materi
4. Kemudian setiap siswa di berikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan diberikan satu persatu kepada siswa selama +15 menit
6. Setelah siswa dapat sebuah pertanyaan kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup¹¹

B. Karakteristik metode *snowball throwing*

Metode *snowball throwing* melatih siswa agar lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Karakteristik metode *snowball throwing* diantaranya sebagai berikut:

¹⁰ Ketut Agustini *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP negeri 5 tejakula* VOI 6 No 01 2017 hlm 02

¹¹ Renni Handayani Sembiring *Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Tahun Pembelajaran 2010/2011. hlm 03-04

- 1) Peserta didik dalam kelompok kooperatif yang bertujuan untuk menguasai materi.
- 2) Peserta didik diberikan beberapa pertanyaan untuk di pahami kemudian dijawab sesuai pemahamannya.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu peserta didik.
- 4) Peserta didik belajar bekerja sama, peserta didik juga harus belajar bagaimana membangun rasa percaya diri.¹²

C. Pendekatan *snowball throwing*

Pendekatan dalam pembelajaran terbagi menjadi dua pendekatan yang berpusat pada guru (pendidik) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (peserta didik). Pendekatan *snowball throwing* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *snowball throwing*, siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 anak. Tiap kelompok membuat satu pertanyaan sebagai permasalahan yang kemudian akan dilempar pada kelompok lain untuk diselesaikan. Pertanyaan disusun berdasarkan pada kejadian yang dihadapi dalam kehidupan nyata, yang berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas. Misalkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan kaca mata dan kamera. Kegiatan menyusun pertanyaan sesuai dengan kehidupan nyata ini akan mengembangkan rasa ingin tahu siswa. Siswa akan menghadapi banyak hal-hal yang akan menimbulkan pertanyaan dalam dirinya sehingga mengembangkan rasa ingin tahunya.¹³

D. Kelebihan metode *snowball throwing*

Sebuah metode belajar pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan metode *snowball throwing* sebagai berikut:

¹² Siti Su'indayah *Model pembelajaran snowball throwing pada mata pelajaran TIK Kelas VII Di SMPN Negeri 9 Semarang* 27 september 2016 hlm 22

¹³ Atiko Marthasari Putri *Penerapan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan snowball throwing untuk mengembangkan karakter komunikatif dan rasa ingin tahu siswa SMP* Januari 2013 hlm 15

1. Dapat melatih kesiapan siswa karena kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya, atau berbicara.
2. Siswa saling memberi pengetahuan

E. Kelemahan metode snowball throwing

Selain kelebihan diatas metode *snowball throwing* ini juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tidak luas hanya berkuat pada pengetahuan siswa
2. Tidak efektif untuk pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.¹⁴

Maharah Kalam

Secara terminologi kalam berasal dari bahasa Arab (*al-kalam*) yang bermakna perkataan atau ucapan. Dilihat dari segi epistemologi, kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari mahraj yang dikenal oleh para linguistic. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.

Secara umum maharah kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara social dapat diterima.¹⁵

Tujuan Pembelajaran Maharah Al-Kalam

a. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan

¹⁴ Renni Handayani Sembiring *Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel Munajat Cinta II* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy oleh Siswa Kelas XI Madrasah Tahun Pembelajaran 2010/2011. hlm 03-04

¹⁵ Kuswoyo *konsep dasar pembelajaran maharah Al-kalam sekolah tinggi agama islam Nahdatul Ulama (STAINU) madiun Vol 4 No 01 juli 2017 hlm 01-02*

menyenangkan, baik didalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang mudah tumbuh melalui latihan.

b. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik, agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai.

c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara dengan tepat, dan difikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topic pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

d. Membentuk pendengaran kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Di sisni peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diterapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri kemudian berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara terus menerus.¹⁶

Pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan metode snowball throwing di kelas VII Mts Nurulhuda Pakandangan

¹⁶ Kuswoyo *konsep dasar pembelajaran maharah Al-kalam* sekolah tinggi agama islam Nahdatul Ulama (STAINU) madiun Vol 4 No 01 juli 2017 hlm 03-04

Pembelajaran bahasa Arab diajarkan di Nurulhuda yang menekankan kepada kemampuan bahasa Arab, yang didalamnya tentu menekankan kepada penekanan pembelajaran empat keterampilan bahasa, salah satunya *maharoh kalam*. sebelum guru memulai proses pembelajaran guru mengucapkan salam, dan membaca doa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya, sebelum masuk pada pelajaran yang baru. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik.

Siswa berlatih berbicara sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, namun pembelajaran tersebut, terkesan monoton, karena murid kurang dapat berbicara dengan baik, dan tidak setiap murid mampu berbicara dengan baik, dan belum siap dengan tema yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil nilai pembelajaran maharoh kalam, sebelum menggunakan metode *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai
01.	Faiqoh Al Himmah	80
02	Nabilatur Rifqah	65
03.	Tias Kaunah	55
04.	Sabila Maghfirah	50
05.	Putri Diana	50
06.	Nadiatul Fajri	60
07.	Fatihatus Sakinah	65
08.	Dzatin Novi Nattaqin	50
09.	Nazila Nuril Maulida	60
Rata-rata nilai maharoh kalam		59,4

Berdasarkan nilai siswa tersebut, setelah nilai keseluruhan siswa dijumlah dan dibagi banyaknya siswa, tampak bahwa nilai rata-rata pelajaran maharah kalam 59,4. Nilai tersebut peneliti ambil dari nilai pembelajaran sebelum penggunaan metode *snowball throwing*.¹⁷

¹⁷ Data ini diambil berdasarkan hasil tes dan wawancara bersama usthd Laila Ayuayuni 23 januari 2021

Langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode snowball throwing, Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, dan setelah itu membaca doa sebelum memulai proses pembelajaran. Kemudian guru membagi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok ada yang bertanggung jawab atas kelompoknya, guru memberi tugas kepada ketua kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah ditulis didalam kertas yang dibentuk seperti bola salju lalu kemudian dilempar pada siswa yang lain. Setiap siswa bergiliran untuk melempar kertas yang dibentuk seperti bola kesiswa lain yang mana setiap siswa akan memperoleh pertanyaan yang harus dijawab.¹⁸

Dalam pembelajaran *maharoh kalam* dengan metode *snowball throwing* siswa belajar dengan senang dan spontan menyampaikan ide gagasannya dengan berbahasa arab sesuai dengan pertanyaan, atau tema yang ada pada kertas tersebut, dan guru memberikan penilaiannya.

Peneliti mengambil data nilai siswa dalam pembelajaran *maharoh kalam* dengan menggunakan *snowball throwing* sebagaimana berikut:

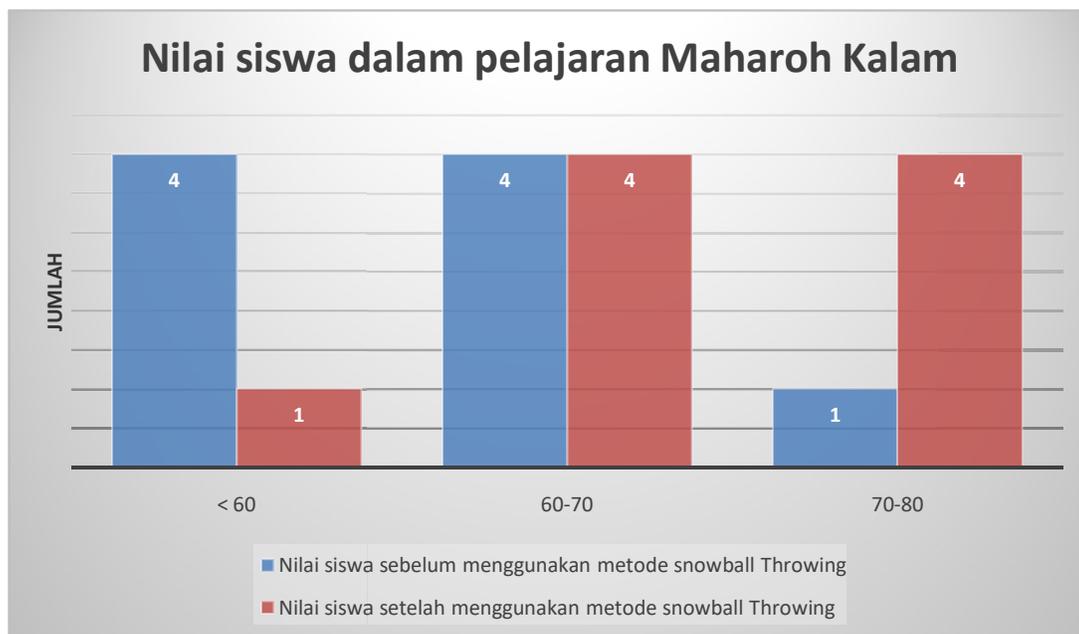
No	Nama Siswa	Nilai Siswa
01.	Faiqoh Al Himmah	80
02	Nabilatur Rifqah	70
03.	Tias Kaunah	60
04.	Sabila Maghfirah	65
05.	Putri Diana	60
06.	Nadiatul Fajri	50
07.	Fatihatus Sakinah	75
08.	Dzatin Novi Nattaqin	65
09.	Nazila Nuril Maulida	75
Rata-rata nilai maharoh kalam		66,6

¹⁸ Wawancara dengan usthdh Laila Ayu ayuni 22 Januari 2021

Berdasarkan nilai siswa tersebut, setelah nilai keseluruhan siswa dijumlah dan dibagi banyaknya siswa, tampak bahwa nilai rata-rata pelajaran maharoh kalam 66,6. Nilai tersebut peneliti ambil dari nilai pembelajaran setelah penggunaan metode *snowball throwing*.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa dengan menggunakan metode *snowball throwing* melatih siswa untuk percaya diri dan spontanitas dalam berbicara bahasa Arab didepan guru dan teman-temannya. Serta siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan melancarkan siswa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Arab.

Perbandingan nilai siswa dalam pelajaran maharoh kalam, sebelum dan sesudah penggunaan metode *snowball throwing*.



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan perbandingan antara sebelum menggunakan metode *snowball throwing* rata-rata nilai siswa < 60. Karena siswa cenderung bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Setelah menggunakan metode *snowball throwing* siswa lebih spontanitas dalam menyampaikan gagasan yang dapat melatih *maharoh kalam*

mereka dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengungkapkan ide-idenya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Kelas VII Mts Nurulhuda I Pakandangan

Dalam penggunaan metode snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat faktor pendukung yang mempengaruhinya, antara lain:

- Siswa: Faktor siswa ini merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode snowball throwing terhadap kemampuan maharah kalam siswa kelas VII Mts Nurulhuda I Pakandangan. Hal ini akan membuat siswa lebih faham dan focus terhadap materi yang dipelajari menggunakan metode snowball throwing. Membuat siswa akan lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide-idenya, dan melatih siswa untuk lebih aktif dan tanggap dalam pembelajaran bahasa Arab.
- faktor penghambat
 1. Siswa, dari 9 siswa ada sebagian siswa yang malu-malu untuk bertanya materi yang kurang difahami, kecuali guru menunjukkan siswa tersebut atau langsung memanggil namanya.
 2. Guru adalah kunci keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga guru harus mampu menguasai materi atau metode yang akan disampaikan.
 3. Fasilitas disekolah kurang memadai, sehingga guru kesulitan dalam membuat media untuk mendukung dan mempermudah penyajian materi pembelajarannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa metode snowball throwing yang diterapkan di MTS Nurulhuda Pakandangan terutama dikelas VII pada mata pelajaran maharah kalam dengan menggunakan metode snowball throwing mampu membuat siswa berhasil dalam pembelajaran maharah kalam dari pada yang sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang guru gunakan dalam mengaplikasikan

metode snowball throwing yakni:1). Guru menyampaikan bahan ajar yang akan diajarkan. 2). Guru membuat sebuah kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 3)Setiap ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing,kemudian memberi penjelasan materi. 4). Kemudian setiap siswa di berikan satu lembar kertas kerja,untuk menuliskan satu pertanyaan. 5). Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan diberikan satu persatu kepada siswa selama +15 menit. 6). Setelah siswa dapat sebuah pertanyaan kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian. 7). Evaluasi

Saran

Demikian jurnal yang dapat saya sajikan, mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun kami harap untuk penyempurnaan penyusunan jurnal selanjutnya. Jika ada kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan jurnal ini, saya mohon maaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, *penerapan metode snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V pada SDN No 1 pantolobete* fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tadulako Vol 5 No 4 hlm 3
- Atiko Marthasari Putri *Penerapan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan snowball throwing untuk mengembangkan karakter komunikatif dan rasa ingin tahu siswa SMP* Januari 2013 hlm 15
- Defita, Mawarni *penerapan pembelajaran maharah kalam dengan metode langsung studi kasus di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*
- Dhitha, prasanti *penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan* jurnal studi kualitatif tentang penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan Vol 6 juni 2018
- Entin, T. Agustin Dalam penelitian *implementasi model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat produk kira kayu dengan peralatan manual SMK Negeri 14 Bandung* jurnal Vol-IX No01 februari 2013
- Ketut, Agustini *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII SMP negeri 5 tejakula* VOI 6 No 01 2017 hlm02
- Kuswono, *Konsep dasar pembelajaran maharah Al-kalam* sekolah tinggi Agama Islam Nahdhatul Ulama; (STAINU) Madiun.
- Muthmainnah, dan Syarifuddin *strategi pembelajaran maharah Al-Kalam di lembaga pendidkan bahasa Arab (LPBA) ocean pare Kediri* Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 5, NOMOR 1, Juni 2014 hlm 07
- Nurmasyithah, Syamaun Dalam penelitian *pembelajaran maharah Al- Kalam untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh* jurnal 2012
- Renni, Handayani Sembiring *efektivitas metode pembelajaransnowball throwing terhadap kemampuan menganalisis nilai-nilai novel munajat cinta II karya Taufiqurrahman Al Azizy* oleh siswa kelas XI madrasah Aliyah swasta proyek univa medan jurnal tahun 2010/2011
- Siti Su'indayah *Model pembelajaran snowball throwing pada mata pelajaran TIK Kelas VII Di SMPN Negeri 9 Semarang* 27 september 2016 hlm 22
- Wawancara dengan usthdh Laila Ayu ayuni 22 Januari 2021